

**PENGARUH TINGKAT KEDISIPLINAN MENGIKUTI PEMBELAJARAN PPKn
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP ANGKASA KUPANG
KECAMATAN MAULAFYA KOTA KUPANG**

Makarius E. Bria¹, Marsi Bani²

**Staf Pengajar pada Program Studi PPKn FKIP Universitas Nusa Cendana
Staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Nusa Cendana
e-mail: mkarius.bria@staf.undana.ac.id**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat disiplin mengikuti pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar PPKn semester genap 2021/2022 siswa kelas VIII SMP Angkasa Kupang, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang; Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar PPKn semester genap 2021/2022 siswa kelas VIII SMP Angkasa Kupang, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian Asosiatif deskriptif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di SMP Angkasa Kupang, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang Tahun Ajaran 2021/2022 dengan populasi 44 orang. Populasi diambil dari seluruh siswa kelas VIII yaitu VIII A, VIII B dan VIII C. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket. Pengujian analisis data yang digunakan adalah normalitas, homogenitas, linearitas dan regresi linear sederhana dengan menggunakan *koefesien determinasi* dan persamaan regresi linear sederhana, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t. Hasil analisis regresi linear diperoleh persamaan $Y = 8,545 + 0,729X$. Berarti koefisien regresi variabel kedisiplinan siswa adalah positif (0,729), berarti setiap adanya peningkatan kedisiplinan siswa akan diimbangi dengan Perubahan peningkatan hasil Belajar matapelajaran PPKn. Nilai koefisien determinasi dengan R square sebesar = 30,4%, berarti variabel Kedisiplinan siswa mempengaruhi perubahan hasil belajar matapelajaran PPKn sebesar 30,4%. Pengujian hipotesis diperoleh t hitung (4,284) > t tabel (2,018). dan Signifikan $0,000 < 0,05$, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel Kedisiplinan siswa mempunyai pengaruhpositif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII SMP Angkas Kupang, kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP Angkas Kupang. Dan juga kedisiplinan belajar siswa mempengaruhi perubahan hasil belajar matapelajaran PPKn sebesar 30,4% Sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yaitu pola asuh orang tua, anak itu sendiri,sikap pendidik dan lingkungan.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Pembelajaran PPKn, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Karena pendidikan merupakan hak individu setiap manusia, bersifat universal dapat diakses dan dimiliki oleh

semua anak bangsa tanpa terkecuali. Berdasarkan, Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 memuat dasar bahwa: "*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.*"

Pendidikan berperan penting dalam pencapaian cita-cita mewujudkan kehidupan yang lebih dan berperan penting bagi Negara. BSNP 2006 menjelaskan bahwa: "*Pendidikan di Indonesia menetapkan standar nasional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Memuat kriteria minimal komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaianpendidikan.*"

Pendidikan selain dapat menjalankan misi intruksional juga menjalankan misi normative. Misi normative ini lebih ditekankan pada pengikutan atas norma-norma tertentu bagi peserta didik, baik norma-norma yang menjadi tradisi di lembaga pendidikan maupun yang termuat dalam aturan-aturan. Norma-norma dan aturan-aturan tersebut, mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Para pendidik diharapkan menjadi contoh terdepan dalam hal pentaatan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan. Kedisiplinan dipandang sebagai ketaatan kepada tata tertib. Kedisiplinan peserta didik merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik, tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik dan terhadap sekolah.

Menegakan kedisiplinan tidak harus melibatkan orang lain, tetapi melibatkan diri sendiri. Bahkan melibatkan diri sendiri paling penting karena timbul dari adanya kesadaran sendiri. Kedisiplinan yang didasarkan karena paksaan biasanya dikarenakan takut dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Artinya, jika ada pengawasan dari petugas maka timbul kedisiplinan tetapi jika tidak ada pengawasan maka pelanggaran dilakukan. Kedisiplinan sangatlah penting bagi peserta didik, maka harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik sehingga akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik.

Kedisiplinan peserta didik diimplementasikan dalam perilaku peserta didik yang mampu mengatur dirinya sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan demikian, kedisiplinan peserta didik dapat mengontrol perilakunya agar suasana kelas lebih kondusif. Oleh karena itu, peneliti memiliki anggapan bahwa jika suasana kelas kondusif maka proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan efektif sehingga tercipta hasil yang optimal. Djamarah (2002 :13), mengungkapkan bahwa orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan.

Berdasarkan observasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan siswa di SMP Angkasa Kupang, disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Angkasa Kupang sangat beragam, ada yang memiliki disiplin belajar rendah, sedang, dan tinggi. Disiplin siswa dalam masuk sekolah sudah baik, siswamasuk kelas tepat waktu dan sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah belum terlalu baik, kadang-kadang siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan. Tidak semua siswa aktif bertanya jawab dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas tergolong baik, meskipun ada satu atau dua siswa yang terkadang lupa mengerjakan PR dan mencontek saatulangan. Selama disekolah siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, yaitu tugas individu dan kelompok. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah sudah baik, siswa memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang) dengan rapi, siswa menjaga ketertiban lingkungan kelas melalui piket yang sudah terjadwal, dan siswa menjaga kebersihan meja/tempat duduknya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SMP Angkasa Kupang dikarenakan para siswa memiliki disiplin belajar yang berbeda-beda pada masing-masing individu siswa. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda, terutama pada mata pelajaran PPKn. Sebagian siswa juga memiliki nilai rapor PPKn semester I yang masih dibawah KKM. Penelitian tentang pentingnya disiplin sebagai salah satu karakter

pembentuk kepribadian siswa terutama disiplin belajar siswa belum pernah dilakukan di SMP Angkasa Kupang. Sehingga, peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Mengikuti pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan di SMP Angkasa Kupang, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Populasi

Populasi adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari sumber yang bervariasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Angkasa Kupang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 44 siswa.

Variabel Penelitian

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kedisiplinan siswa yang dilambangkan dengan X dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan Y. Untuk mempermudah dan memperjelas variabel yang diteliti, maka perlu adanya pengertian istilah setiap variabel sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah perilaku-perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn seperti mengikuti pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas yang diberikan guru, belajar dirumah, menaati tata tertib sekoalah dan sampai di sekolah tepat waktu yang dapat diukur melalui pengisian angket berdasarkan indikator yang ditentukan oleh peneliti.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh individu setelah mengikuti proses pembelajaran yaitu dapat berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (efektif). Pada penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif yaitu hasil belajar diambil dari rata-rata nilai UTS siswa semester genap tahun 2021/2022.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif deksriptif dengan pendekatan(ex-post facto), yakni penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan diamati tentang faktor-faktor yang dapat menyebakan timbulnya peristiwa tersebut. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif ex-post facto.

Dalam bukunya Emzir (2012:119), mengutip pendapat Kerlinger mendefinisikan penelitian expost facto (bahasa Latin “setelah fakta”) adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi.

Jadi, dalam penelitian ex-post facto, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diteliti. Hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti nantinya disajikan sesuai dengan fakta yang ada tanpa manipulasi. Fakta yang ada akan diperoleh dari data yang dikumpulkan dilanjutkan dengan mengungkap hubungan antar variabel yang sudah berlangsung atau terjadi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang nantinya diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dari obeservasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan (Taniredja dan Hidayati, 2012:47). Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi di lakukan di SMP Angkasa Kupang. Fokus pengamatan peneliti adalah mengamati kegiatan siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran PPkn di kelas. Disamping itu peneliti juga mengamati kegiatan- kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan siswa disekolah.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:329). Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.

3. Angket / Kuisioner

Angket tentang kedisiplinan siswa dalam penelitian ini menggunakan model jawaban dengan bentuk skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif(favourable) dan negatif(unfavourable). Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggunakan penelitian Asosiatif deskriptif. Data yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengemukakan fakta berupa angka-angka dengan memberikan pemamparan terhadap data kuantitatif. Dengan cara melakukan uji prasyarat dan uji korelasi.

1. Tahap Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik (Siregar, 2014:151). Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Adapun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program komputer *IBM SPSS 24.0 Statistic For Windows*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga populasi atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Jikanilai $\text{sig.} > 0,05$ maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama (Siregar, 2014:178). Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *Test of Homogeneity Variance* dengan bantuan *IBM SPSS 24.0 Statistic For Windows*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji *ANOVA* dengan melihat taraf signifikan 5% pada F tabel apabila tingkat signifikansi Probabilitas $> 0,05$ maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Atau bisa juga

dengan melihat F hitung dan F tabel pada signifikan 5%, apa bila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier (Sugiyono, 2015:265). Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan uji ANOVA dengan bantuan *IBM SPSS 24.0 Statistic For Windows*.

2. Analisi Data

Setelah pengujian prasyarat tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015:209). Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Untuk mengetahui Y terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Irianto, 2007:158-159):

3. Perumusan Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan mengikuti pembelajar PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Angkas Kupang, Kecamatan Maulafa, kota Kupang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan Mengikuti pembelajar PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Angkas Kupang, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

4. Pengambilan Keputusan

t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 24.0 for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar

1. Uji validitas Instrumen Penelitian

Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS for Windows Versi 24*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen penelitian

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reliabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Ada beberapa rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas diantaranya *Guttman Split-Half Coefficient*, *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Adapun dalam uji v penelitian, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan uji reliabilitas dilakukan dengan *SPSS for Windows Versi 24*.

Berikut hasil uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS for Windows Versi 24. Uji ini dilakukan terhadap 30 item angket dengan 40 responden dengan output data sebagai berikut:

Tabel 1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Sumber : *SPSS for Windows Versi 24 (2022)*

Berdasarkan output Reliability Statistics diatas dapat nilai Alpha sebesar 0.975 sedangkan nilai r tabel pada signifikansi 5% dengan $n-2 = 38$, di dapat sebesar 0.312. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $>$ r table, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel dan dapat dijadikan alat pengumpul data penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal

atau tidak. Jika distribusi (sebaran) data normal, maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji yang termasuk ke dalam statistik parametrik. Dan jika tidak terdistribusi normal, maka menggunakan statistik non parametrik.

Sebelum melihat *Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan mengambil keputusan, terlebih dahulu ditentukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

H_a = Data sampel berasal dari distribusi normal

H_0 = Data sampel berasal dari distribusi tidak normal

Tingkat signifikansi: 0,05 (5%)Syarat:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima

Setelah dilakukan uji normalitas dengan *SPSS for Windows Versi 24*, maka diperoleh output data berikut:

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.33050245
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.059
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari *Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi 0,200 $> 0,05$ maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian nilai residual dari data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Sama halnya dengan uji normalitas, sebelum melihat *Test of Homogeneity Variance*, terlebih dahulu membuat hipotesis terlebih dahulu sebagai berikut:

Hipotesis:

H_a = Data sampel berasal dari distribusi yang homogen

H_0 = Data sampel berasal dari distribusi yang tidak homogen (heterogen)

Tingkat signifikansi: 0,05.Syarat:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Setelah dilakukan uji homogenitas dengan *SPSS for Windows Versi 24*, maka diperoleh output data berikut:

Tabel 3 Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.588	9	21	.183

Dari tabel *test of homogeneity of variances* diketahui nilai signifikansi 0,183 $0,05$ maka keputusannya adalah H_a diterima atau H_0 ditolak. Artinya dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan kesimpulan bahwa data berasal dari data yang berdistribusi homogen.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai signifikansi 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS for Windows Versi 24*, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar siswa *	Between Groups	(Combined)	3436.876	22	156.222	1.689	.117
kedisiplinan siswa		Linearity	1635.653	1	1635.653	17.685	.000
		Deviation from Linearity	1801.223	21	85.773	.927	.568
	Within Groups		1942.283	21	92.490		
	Total		5379.159	43			

Sumber : *SPSS for Windows Versi 24* (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai Signifikansi $0,568 > 0,05$ maka antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parameteris.

6. Hasil Uji Regresi linear Sederhana

a. Uji Determinasi (R Square)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (kedisiplinan siswa) dan Y (hasil belajar siswa), peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS for Windows Versi 24*. Koefisien determinasi (R square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen kedisiplinan siswa dalam mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar siswa). Berikut ini hasil uji determinasi (R Square):

Tabel 5 Uji Determinasi Model Summary

Model	R	Adjusted R Square			Std. Error of the Estimate
		R Square	Square	1 ^a	
1	.55	.30	.288	4	9.441

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan siswa

Berdasarkan tabel hasil *Uji Determinasi Model Summary* di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,304 (30,4%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (kedisiplinan siswa) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) sebesar 30,4% sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yaitu pola asuh orang tua, anak itu sendiri, sikap pendidik dan lingkungan.

Dari tabel interpretasi nilai r di atas membuktikan pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa berada pada interval koefisien yaitu 0,20-0,399 dan interpretasinya masuk dalam kategori rendah.

b. Uji Anova

Tabel 6 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1635.653	1	1635.653	18.35	.000
Residual	3743.506	42	89.131		b

Total	5379.159	43
-------	----------	----

- a. Dependent Variable: hasil belajar siswa
 b. Predictors: (Constant), kedisiplinan siswa

Pada tabel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Trust (X) terhadap Variabel Partisipasi (Y). Dari output diatas terlihat bahwa F hitung 18,351 dengan tingkat signifikansi Probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

c. Uji Hipotesis

Tabel 7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.545	15.879		.538	.593
	kedisiplinan siswa	.729	.170	.551	4.284	.000

- a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Sumber : SPSS for Windows Versi 24 (2022)

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$

Dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana didapatkan persamaan regresi berikut: $Y = 8,545 + 0,729 X$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 8,545. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kedisiplinan siswa nol, maka hasil belajar siswa memiliki nilai 8,545.

Selanjutnya nilai positif (0,729) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Kedisiplinan siswa) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (kedisiplinan siswa) dengan variabel terikat (hasil belajar siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kedisiplinan siswa akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa 0,729 satuan

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (kedisiplinan siswa) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

1. H_a = Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y)
2. H_0 = Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y)

Dengan syarat:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

Pada tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a di atas, t hitung kedisiplinan siswa adalah 4,284. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 44-2 = 42$ dari tabel t di atas ditemukan t tabel sebesar 2,018.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,284 > 2,018$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat kedisiplinan mengikuti pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP

Angkasa Kupang terdapat 44 Populasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket (Kuesioner) kepada kelas VIII. Sebelum angket diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Angkas Kupang diadakan uji coba instrumen dengan populasi sebanyak 40 orang. Dari hasil coba angket tersebut dari 30 instrumen diperoleh 30 instrumen kedisiplinan siswa yang valid dan reliabel.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket yang valid dan reliabel terbukti bahwa kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditujukan dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana. Yang dimana didapatkan persamaan regresi berikut: $Y = 8,545 + 0,729 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 8,545. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kedisiplinan siswa nol, maka hasil belajar siswa memiliki nilai 8,545. Selanjutnya nilai positif (0,729) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Kedisiplinan siswa) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (kedisiplinan siswa) dengan variabel terikat (hasil belajar siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kedisiplinan siswa akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa 0,729 satuan. Dari hasil uji t juga ditemukan bahwa t hitung $> t$ tabel ($4,284 > 2,018$) maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin baik kedisiplinan siswa maka hasil belajar siswa semakin tinggi.

Terbukti bahwa Hasil belajar Siswa dipengaruhi oleh Kedisiplinan siswa. Kenyataan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kedisiplinan siswa (X) mempunyai kontribusi terhadap Hasil belajar siswa PPKn (Y) Kelas VIII SMP Angkasa Kupang, dimana berdasarkan tabel hasil *Uji Determinasi Model Summary* di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,304 (30,4%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (kedisiplinan siswa) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) sebesar 30,4%. Sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yaitu pola asuh orang tua, anak itu sendiri, sikap pendidik dan lingkungan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bisa dilanjutkan dengan menggunakan faktor yang lain yaitu pola asuh orang tua, anak itu sendiri, sikap pendidik dan lingkungan yang kemungkinan akan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar.

Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib, kesadaran yang ada dalam hatinya (Arikunto 2010:13). Kedisiplinan adalah suatu bentuk seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan yang harus dijalankan dan dengan meningkatkan kepentingan diri sendiri.

Slameto (2013:67) mengemukakan bahwa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah, maka siswa harus disiplin di dalam belajar baik belajar di sekolah maupun di rumah. Dari pendapat tersebut dapat diartikan disiplin merupakan faktor penting yang harus di munculkan dari dalam diri setiap siswa, dengan adanya disiplin dalam belajar maka siswa akan mendapatkan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

Berdasarkan uraian di atas maka diketahui bahwa ada pengaruh yang positif antara disiplinsiswa dengan hasil belajar. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah kedisiplinan siswa maka semakin rendah juga hasil belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Mengikuti Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajarnya Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Kupang, Kecamatan Maulafa, kota Kupang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji R square ditemukan nilai R square sebesar 0,304 (30,4%) menunjukkan bahwa variabel independen (kedisiplinan siswa) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) sebesar 30,4%. Sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel-

- variabel lain yaitu pola asuh orangtua, anak itu sendiri, sikap pendidik dan lingkungan. Dan interpretasi nilai r membuktikan pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa berada dalam kategori rendah dengan interval koefisien yaitu 0,20-0,399.
2. Dari uji ANOVA dengan F hitung 18,351 dan tingkat signifikansi Probabilitas 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.
 3. Hasil uji t ditemukan bahwa t hitung > t tabel ($4,284 > 2,018$) maka H0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara

Daftar Rujukan

- Amri Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aiesandi. 2008. *Rahasia mendidik anak agar sukses dan bahagia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Tabany Trianto Ibnu Badar. 2014. *Medesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anni Rifa'I. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Alimaun Imam. 2015. *Hubungan disiplin mengajar guru PAI dengan keaktifan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 118262 Tasik Dua, Kecamatan Kota Pinang*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Atifah, Nur. (2006). *Hubungan tingkat kedisiplinan dengan prestasi belajar sosiologi bagi siswa kelas XI IPS MAN Babakan Lebaksiu Tegal tahun pelajaran 2005/2006*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka CiptaDaryanto. 2010. *Belajar dan mengajar*. Bandung: CV. Vrama Widya.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Joko, Widiyanto. 2010. *Spss For Windows Untuk Analisis Data Statistic Dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium FKIP UMS
- Nasution, Masrina. 2016. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Kelas Sd Negeri No. 101776 Sampali Tahun Ajaran 2015/2016*. Undergraduate thesis, UNMED.
- Permendikbud. No. 53 Tahun 2015. *Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdiknas, 2015.
- Purwanto. 2007. *Instrument Penelitian Sosial Dan Pendidikan Pengembangan Dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalam. 2014. *Ilmu pendidikan teoretis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudiono, Anas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suradi. 2011. *Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Celeban Timur Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, 2003
- Wibowo. 2012. *Manajemen kerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi membangun Karakter Bangsa Berpradaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajara.